

LAMPIRAN-LAMPIRAN

The background features a large, faint watermark of the Universitas Pembangunan Jaya logo. It consists of a circular emblem with the university's name in Indonesian, "UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA", around the perimeter. The center of the emblem contains a stylized graphic with green, red, and blue curved elements and a red square with a white geometric pattern.

LAMPIRAN A

Lampiran 1.1 Formulir Pengajuan Kerja Profesi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN KERJA PROFESI	SPT-U/03/SOP-27/F-01 100% Terintegrasi
--	---	---

Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Siti Aisyah
 NIM : 2020031059 Tahun Akademik : 2025
 Program Studi : Psikologi
 Materi/Judul KP : Gambaran Kerja Profesi Asisten Konselor di SMAIT Aulady

Identitas Instansi/Perusahaan

Instansi/Perusahaan : SMAIT Aulady
 Nama Pejabat : Bapak Yusuf Ibrahim, M.Si
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat KP : Jalan HS. Nawi Jl. Waru, Ciater, Kec.Serpong, Kota.Tangerang Selatan, Banten 15310
 Telepon/email : 087773801301
 Masa Kerja Praktek : 150 Jam
 Mulai dari : 24 Februari 2025 sampai dengan: 11 April 2025

Dosen Pembimbing Kerja Praktek :(Diisi oleh Kaprodi)

Tgl: 14 Februari 2025 Yang mengajukan,  Siti Aisyah	Tgl: 14 Februari 2025 Mengetahui, Dosen Pembimbing PA,  Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Tgl: 14 Februari 2025 Menyetujui, Kepala Program Studi,  Aries Yulianto, S.Psi., M.Si
---	---	---

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555



Lampiran 1.2 Surat Pengantar Kerja Profesi



Tanggal : 14 Februari 2025
Nomor : 005/EKS-PSI/UPJ/02.25
Hal : Permohonan Kerja Profesi (KP)

**Kepada yang Terhormat,
Bapak Yusuf Ibrahim
Kepala Sekolah SMAIT Aulady
Di Tempat**

Dengan hormat,

Berkenaan dengan adanya program Kerja Profesi (KP) – Magang/Praktik Industri bagi mahasiswa program sarjana Universitas Pembangunan Jaya, dengan ini kami mengajukan permohonan penempatan KP pada bagian **Asisten Konselor di SMAIT Aulady**, untuk mahasiswa kami sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Semester	Program Studi
1.	Siti Aisyah	2020031059	10	Psikologi

KP dilaksanakan minimal 150 (seratus lima puluh) jam, dengan harapan mahasiswa kami dapat dibimbing untuk melakukan kerja sesuai dengan kerangka acuan terlampir.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan.
Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
Kepala Program Studi Psikologi

Tembusan :
1. Koordinator Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Website: www.upj.ac.id

Lampiran 1.3 Formulir Penerimaan Kerja Profesi

	FORMULIR PENERIMAAN KERJA PROFESI	SPT-1/03/SOP-27/F-02

Nama Instansi : Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Aulady
 Nomor Identitas Instansi *) : 69990680
 Alamat : Jalan HS. Nawi, Waru, Ciater, Serpong, Jalan HS. Nawi Jl. Waru, Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

Bersedia menjadi tempat pelaksanaan kerja profesi untuk

Nama Mahasiswa : Siti Aisyah
 Nomor Induk Mahasiswa : 2020031059
 Program Studi : Psikologi

Pelaksanaan Kerja Profesi dijadwalkan sebagai berikut:

Tanggal Mulai : 24 Februari 2025
 Tanggal Selesai : 11 April 2025
 Total Jam Kerja **) : 150 Jam
 Bagian/Divisi : Asisten Konselor
 Uraian Pekerjaan ***) :
 - Melakukan konseling individual siswa.
 - Melakukan psikoedukasi pada siswa kelas 10, 11, dan 12 sesuai dengan topik/ materi yang sudah ditentukan (Psikoedukasi dengan pelatihan dan non-pelatihan).
 - Membantubagian administrasi dan guru piket dalam mengawasi ketertiban dan kedisiplinan siswa selama jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

Nama Pembimbing Kerja : Dede Sadeli, S.H.I
 Kontak Pembimbing Kerja : HP : 081818876521
 Email : ujetthohir@gmail.com

Demikian informasi ini diberikan sesuai perihal di atas untuk digunakan sebaik-baiknya.

Tgl: 20 Februari 2025
 Mengetahui,
 Pembimbing Kerja


 Dede Sadeli, S.H.I

Tgl: 20 Februari 2025
 Menyetujui,
 Kepala Sekolah SMAIT Aulady


 Yusuf Ibrahim, M.Si

*) Instansi KP wajib berbadan hukum, dibuktikan dengan dokumen resmi antara lain tetapi tidak terbatas pada Akta Penisahaan, SIUP dan NPWP; dan bukan milik keluarga inti dari mahasiswa yang melakukan KP

**) Jumlah jam kerja KP minimal 150 jam kerja

***) Bisa dituliskan dalam lembar terpisah apabila tempat tidak mencukupi

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 1.4 Lembar Harian Pelaksanaan Kerja Profesi

	LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KERJA PROFESI	SPT-1/03/SOP-27/F-03

Nama Mahasiswa : Siti Aisyah
 Program Studi/NIM : Psikologi / 2020031059
 Nama Instansi/Perusahaan : SMAIT Aulady
 Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Asisten Konselor
 Tanggal Pelaksanaan KP : 24 Februari s.d 11 April 2025

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
1.	24-02-2025	Pertemuan, rapat, Permafarman tugas	d
2.	25-02-2025	Membantu kegiatan Administrasi, luas sumi	d
3.	27-02-2025	Piket guru	d
4.	28-02-2025	Rapat untuk kegiatan Pemas Seni	d
5.	03-03-2025	Panitia kegiatan Pemas Seni	d
6.	04-03-2025	Piket guru (membantu rumah kepala guru)	d
7.	06-03-2025	Rapat kerja minggu, Persiapan P.T	d
8.	08-03-2025	Piket guru (membantu rumah, membantu rumah dinas)	d
9.	10-03-2025	Observasi Penilaian Tengah Semester	d
10.	11-03-2025	Observasi Penilaian Tengah Semester	d
11.	13-03-2025	Observasi Penilaian Tengah Semester	d
12.	14-03-2025	Observasi Penilaian Tengah Semester, 1000 Pemas	d
13.	14-04-2025	Piket guru wawancara Kepala Sekolah, Piket guru	d
14.	15-04-2025	Konseling siswa kelas 11 (1)	d
15.	17-04-2025	Konseling siswa kelas 12 (1)	d
16.	14-04-2025	Konseling siswa kelas 10 (1)	d
17.	22-04-2025	Konsultasi materi Psikopedagogi	d
18.	23-04-2025	Berdiskusi dengan pembimbing kerja mengenai materi Psikopedagogi	d
19.	28-04-2025	Konseling siswa kelas 10, Piket #	d
20.	29-04-2025	Konseling siswa kelas 11, (1)	d
21.	05-05-2025	Konsultasi materi edukasi	d
22.	06-05-2025	Piket rumah guru, membantu rumah dinas	d
23.	08-05-2025	Konseling siswa kelas 12, (1)	d
24.	08-05-2025	Psikopedagogi: Penilaian	d
25.	10-05-2025	Psikopedagogi non Penilaian	d

**jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: 19-04-2025

Pembimbing Kerja,



(Dede Sadei, S.H.I.)

Lampiran 1.5 Lembar Bimbingan Kerja Profesi

	FORMULIR BIMBINGAN KERJA PROFESI	SPT-I/03/SOP-27/F-04
		No. 01/2020

Nama Mahasiswa : Siti Asyah
 Program Studi/NIM : Psikologi / 2020031059
 Nama Instansi/Perusahaan : SMA/IT Aulady
 Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Asisten Konselor
 Tanggal Pelaksanaan KP : 24 Februari s.d 11 April 2025
 Nama Dosen Pembimbing KP : Hidayatul Annisa, M.Psi., Psikolog

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen Pembimbing KP
1.	04/03/25	- Pengantar awal - Bab I		
2.	12/03/25	- Bab I - Rancangan Bab II - Pengantar prosedur		
3.	24/03/25	- Bab II - Rancangan 'Prosedur'		
4.	16/04/25	- Bab II dan Bab III - Rancangan 'poster' 'Prosedur'		

** jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl 26-05-2025

Dosen Pembimbing KP,



Hidayatul Annisa, M.Psi., Psikolog



Universitas
Pembangunan Jaya

FORMULIR BIMBINGAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-04

Rev. 01/2019

Nama Mahasiswa : Siti Asyah
 Program Studi/NIM : Psikologi / 2020031059
 Nama Instansi/Perusahaan : SMAIT Aulady
 Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Asisten Konselor
 Tanggal Pelaksanaan KP : 24 Februari s.d 11 April 2025
 Nama Dosen Pembimbing KP : Hidayatul Annisa, M.Psi., Psikolog

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen Pembimbing KP
5	29/04/25	Bab III dan Finalisasi materi prosedur		
6	26/05/2025	Revisi bab 1 - bab 4		
7	19/06/2025	Revisi seluruh poin bersih atau proses koreksi		

** jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl: 19-06-2025
 Dosen Pembimbing KP,

(Hidayatul Annisa)



LAMPIRAN B

Lampiran 2.1 Praktikan Saat Melakukan Kerja Profesi



Lampiran 2.2 Praktikan dengan Pembimbing Kerja, dan Guru SMAIT Aulady dalam kegiatan Pentas Seni



Lampiran 2.3 Laporan Konseling Individu

LAPORAN RANGKUMAN SESI KONSELING INDIVIDUAL SISWA-SISWI SMAIT AULADY

Nama : 
Jenis Kelamin : 
Usia : 

Gambaran Singkat Klien:

 adalah siswi kelas  berusia  yang tergolong aktif secara akademik dan memiliki prestasi cukup baik di sekolah. Ia dikenal sebagai pribadi yang rajin dan bertanggung jawab, namun terlihat mudah cemas dan tegang dalam menghadapi situasi akademik tertentu, terutama saat menjelang ujian.

Deskripsi Masalah Klien:

Klien datang ke sesi konseling dengan keluhan utama berupa kecemasan yang intens menjelang ujian, yang mengganggu aktivitas belajar dan rutinitas harian, termasuk pola tidur. Dalam sesi awal (Stage I-A), klien menceritakan bahwa ia sering merasa sangat cemas beberapa hari sebelum ujian, sulit tidur di malam hari, dan tidak mampu menyerap materi meskipun sudah belajar. Ia menyebutkan bahwa ada rasa takut gagal dan merasa tidak layak jika tidak mendapatkan nilai sempurna. Dalam tahap eksplorasi yang lebih mendalam (Stage I-B), klien menyadari bahwa perasaan cemasnya berkaitan erat dengan ekspektasi orang tua, terutama karena ia sering dibandingkan dengan kakaknya. Ia juga mengungkapkan bahwa ia merasa dihargai hanya ketika berhasil secara akademik. Pemikiran ini berkembang menjadi keyakinan bahwa nilai ujian menentukan identitas dan harga dirinya.

Rencana Upaya Penyelesaian:

Dalam proses konseling, klien dibantu untuk membayangkan kondisi ideal yang diinginkan, yaitu belajar dengan tenang, bisa tidur nyenyak, dan merasa cukup puas dengan usaha yang dilakukan, tanpa harus mengorbankan kesehatan mentalnya (Stage II-A). Klien kemudian menyusun beberapa tujuan jangka pendek (Stage II-B), seperti membuat jadwal belajar yang seimbang, mencoba teknik relaksasi napas dalam setiap kali muncul rasa panik, serta menuliskan afirmasi positif harian untuk mengganti pikiran negatif seperti "Aku harus sempurna" menjadi "Aku sudah berusaha semampuku, dan itu cukup." Praktikan juga mendiskusikan bersama klien potensi hambatan yang mungkin muncul serta strategi antisipasi (Stage II-C). Klien menunjukkan komitmen yang cukup baik, dan menyatakan ingin mengubah cara pandangya terhadap keberhasilan agar lebih sehat secara emosional.

LAPORAN RANGKUMAN SESI KONSELING INDIVIDUAL

SISWA-SISWI SMAIT AULADY

Nama : 
Jenis Kelamin : 
Usia : 

Gambaran Singkat Klien:

 adalah siswa kelas  berusia , dikenal sebagai pribadi yang tenang dan tidak banyak bicara, baik di dalam kelas maupun dalam interaksi sosial dengan teman sebaya. Ia sering menghindari peran aktif dalam diskusi kelompok atau tugas presentasi. Klien terlihat memiliki potensi akademik, namun tidak percaya diri dalam mengekspresikan pendapat secara verbal.

Deskripsi Masalah Klien:

Dalam sesi konseling, klien mengungkapkan bahwa ia memiliki rasa tidak percaya diri dan takut berbicara di depan umum. Ia merasa panik dan khawatir akan ditertawakan jika salah bicara. Dalam sesi awal, klien menyampaikan bahwa ia pernah diejek oleh teman-temannya saat salah menyebutkan kata dalam presentasi ketika masih SMP. Pengalaman itu membekas dan membentuk keyakinan bahwa ia tidak pantas tampil di depan orang lain. Di tahap eksplorasi lebih lanjut (Stage I-B), klien mulai menyadari bahwa ketakutannya berasal dari rasa malu yang belum terselesaikan, serta label "pendiam" yang sejak kecil melekat padanya. Ia mulai memahami bahwa label itu bukan identitas tetap, melainkan persepsi orang yang bisa diubah seiring waktu.

Rencana Upaya Penyelesaian:

Melalui proses konseling, klien diajak membayangkan versi dirinya yang lebih percaya diri dan tidak lagi takut melakukan kesalahan saat berbicara (Stage II-A). Ia ingin mampu presentasi di depan kelas tanpa panik, dan bisa mengemukakan pendapat dengan tenang. Bersama praktikan, klien menyusun rencana perubahan bertahap (Stage II-B), seperti mengajukan satu pertanyaan dalam kelas setiap minggu, melatih berbicara di depan kaca minimal 5 menit setiap hari, serta menuliskan kalimat *self-talk* positif sebelum presentasi, misalnya "Aku bisa belajar tampil lebih baik dari waktu ke waktu." Dalam sesi evaluasi, klien menunjukkan antusiasme untuk menjalani rencana ini. Ia juga mulai menunjukkan keberanian dengan lebih aktif menyapa teman di luar kelas. Praktikan terus memberikan penguatan dan dukungan selama proses (Stage II-C), dan klien menyatakan siap melanjutkan latihan meskipun diakui masih ada rasa gugup.

LAPORAN RANGKUMAN SESI KONSELING INDIVIDUAL

SISWA-SISWI SMAIT AULADY

Nama : 
Jenis Kelamin : 
Usia : 

Gambaran Singkat Klien:

 adalah siswa kelas  berusia  yang tertutup dan tampak sering gelisah dalam situasi sosial maupun akademik. Guru wali kelas melaporkan bahwa klien sering tampak linglung atau tidak fokus di kelas, serta pernah meninggalkan ruangan saat diminta menyampaikan pendapat dalam diskusi. Klien juga mengeluhkan kelelahan fisik dan kesulitan tidur.

Deskripsi Masalah Klien:

Dalam sesi konseling, klien menyampaikan bahwa ia mengalami kecemasan umum, terutama dalam konteks sosial dan saat harus mengambil keputusan. Ia sering merasa tegang di kelas, takut membuat kesalahan, serta overthinking dalam hal-hal kecil. Dalam tahap eksplorasi (Stage I-B), klien menyadari bahwa ia memiliki kecenderungan untuk menekan emosinya sendiri dan menghindari konflik. Ia juga mengaku sering menyalahkan diri sendiri dan merasa takut dinilai orang lain. Meskipun belum pernah menceritakan hal ini kepada siapa pun sebelumnya, klien menyatakan bahwa ia ingin belajar mengelola kecemasan agar tidak terus-menerus merasa lelah dan tidak berdaya.

Rencana Upaya Penyelesaian:

Klien dibantu untuk membayangkan versi dirinya yang lebih tenang dan mampu menghadapi tantangan sekolah dengan kepala dingin (Stage II-A). Ia berharap dapat mengikuti pelajaran dengan lebih fokus, tidur lebih nyenyak, dan memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan. Rencana perubahan yang disusun bersama (Stage II-B) meliputi mencatat pemicu kecemasan setiap hari, menggunakan teknik grounding saat muncul gejala cemas seperti napas pendek atau pikiran kacau, serta membuat jurnal emosi untuk mengenali pola pikir negatif. Praktikan juga membantu klien mengidentifikasi *coping strategy* yang sehat, seperti berjalan kaki, mendengarkan musik tenang, dan membatasi pemakaian media sosial yang memicu tekanan. Klien menunjukkan minat untuk mencoba strategi ini secara bertahap (Stage II-C) dan merasa lebih nyaman setelah memiliki ruang untuk memahami dirinya secara lebih utuh.

Lampiran 2.4 Laporan Hasil Observasi Penilaian Tengah Semester

**LAPORAN HASIL OBERVASI PENILAIAN TENGAH SEMESTER
SMAIT AULADY**

Ruangan : XXXXXXXXXX
 Tanggal : XXXXXXXXXX

Hasil Observasi Kuantitatif

Jenis Perilaku		Jumlah Siswa	Hasil Observasi		Total
On Task	a) Siswa melihat jawaban orang lain	1	Frekuensi	II	2
	b) Siswa membuka catatan tersembunyi, menggunakan perangkat elektronik, atau membuka tab lain yang sebelumnya telah disiapkan sebelum ujian dimulai	1	Frekuensi	I	1
	c) Siswa terlibat dalam komunikasi tersembunyi dengan teman (seperti berbisik atau memberikan isyarat) untuk secara aktif berbagi jawaban sebagai bentuk tindakan curang	4	Frekuensi	IIII	4

Interpretasi:

Berdasarkan hasil observasi kuantitatif terhadap perilaku siswa selama pelaksanaan ujian, ditemukan adanya beberapa bentuk perilaku yang mengindikasikan tindakan tidak jujur atau menyontek. Pada kategori perilaku melihat jawaban orang lain, tercatat sebanyak 2 kali kejadian, yang dilakukan oleh 1 orang siswa, kategori membuka perangkat tersembunyi terdapat 1 siswa yang terlibat dan melakukan tindakan ini sebanyak 1 kali. Kategori perilaku komunikasi tersembunyi dengan teman merupakan bentuk kecurangan yang paling sering terjadi, dengan 4 siswa terlibat dan total 4 kali kejadian. Perilaku ini meliputi bisik-bisik, memberikan isyarat, atau saling berbagi jawaban secara aktif.

Secara umum, hasil observasi ini menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku mencontek dalam proses ujian, baik secara individu maupun dalam bentuk kerja sama antar siswa.

HASIL OBSERVASI	ANALISIS
Setting Fisik	Ruang ujian (Ruangan 1) berada di lantai 1 SMAIT Aulady. Ruangan ujian berbentuk persegi yang memiliki pencahayaan alami yang cukup terang dari jendela kaca di sisi belakang ruangan. Tata letak kursi dan meja berjajar rapi sebagian siswa yang saling membelakangi, namun jarak antar siswa masih berdekatan. Setiap siswa menggunakan perangkat laptop untuk mengerjakan soal ujian, dan terdapat beberapa kabel listrik yang menjulur di lantai menuju colokan di bagian tengah ruang. Di bagian depan ruangan, terdapat meja pengawas yang dilengkapi dengan dokumen, alat tulis, serta HP siswa yang dikumpulkan. Ruangan dilengkapi dengan proyektor dan kipas langit-langit, serta terdapat AC yang aktif. Secara keseluruhan, kondisi fisik ruang ujian cukup memadai, bersih, dan tertata.
Setting Sosial	Siswa terlihat tenang dan fokus mengerjakan ujian masing-masing. Beberapa siswa tampak lebih sering memunduk ke layar dan menulis atau mengetik. Namun, terdapat indikasi menyontek, seperti siswa yang menoleh ke arah kanan atau kiri, serta komunikasi nonverbal yang dilakukan secara cepat dan diam-diam. Membuka tab selain soal ujian, dan melihat jawaban orang lain.



2.5 Dokumentasi Telah Di Post Di Instagram

